



---

**PENYULUHAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENUMBUH KEMBANGAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI MEMULAI USAHA PURNA KERJA BAGI PESERTA LPK BUDI MULIA DI PEKANBARU**

Oleh

Riati<sup>1</sup>, Riyadi Mustofa<sup>2</sup>, Mar'aini<sup>3</sup>, Nefrida<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIE Persada Bunda

Email: <sup>1</sup>[riatibakce@gmail.com](mailto:riatibakce@gmail.com), <sup>2</sup>[riyadimustofa@gmail.com](mailto:riyadimustofa@gmail.com), <sup>3</sup>[maraini135@gmail.com](mailto:maraini135@gmail.com),

<sup>4</sup>[nefrida.pb81@gmail.com](mailto:nefrida.pb81@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 02-04-2022

Revised: 22-04-2022

Accepted: 19-05-2022

**Keywords:**

Perempuan, Kewirausahaan,  
Karakter dan Motivasi

**Abstract:** *Dalam rangka memberdayakan perempuan khususnya asisten rumah tangga, maka diperlukan berbagai usaha untuk meningkatkan kreatifitas mereka dan salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan penanaman karakter jiwa wirausaha dan motivasi sebagai bekal mereka untuk memulai usaha. Agar para asisten rumah tangga tetap mempunyai penghasilan setelah mereka tidak lagi bekerja sebagai asisten tangga. Upaya yang dilakukan agar karakter kewirausahaan tumbuh dan berkembang untuk memotivasi memulai suatu usaha, maka perlu diberikan penyuluhan karakter kewirausahaan dan motivasi untuk mendirikan usaha.. Metode penyuluhan yang dilakukan adalah ceramah, diskusi dan Tanya jawab dengan peserta yang antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan ini menumbuhkembangkan karakter kewirausahaan dan memotivasi peserta mendirikan usaha. .Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik. Peserta dan pateri berdiskusi tentang karakter dan motivasi berwirausaha. Dari hasil diskusi disarankan agar setiap peserta menumbuh kembangkan karakter kewirausahaan dan memotivasi diri untuk membuka usaha dapat memberikan pendapatan pada saat tidak lagi bekerja*

---

**PENDAHULUAN**

Asisten rumah tangga merupakan tenaga kerja non formal dan memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga. Asisten rumah tangga merupakan salah satu pekerjaan yang pada saat ini banyak digeluti oleh perempuan. Perempuan yang bekerja sebagai asisten rumah tangga mayoritas berpendidikan rendah. Berdasarkan pengamatan ditemui banyaknya asisten rumah tangga yang kurang bersemangat/merasa bosan dalam menggeluti profesinya untuk itu perlu mencari solusi agar mereka tetap eksis dan memberdayakan mereka agar pendapatan yang diperoleh mampu menopang kehidupan dalam rumah tangga. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penyuluhan bagaimana mereka berjiwa wirausaha ditempat kerja dan



berwirausaha setelah mereka tidak lagi menjadi asisten rumahtangga. Kewirausahaan merupakan Kemampuan seseorang menemukan sesuatu yang baru atau mengerjakan sesuatu yang telah biasa dengan metode atau cara baru (inovasi). Untuk menemukan sesuatu yang baru maka seseorang harus mempunyai kemampuan mengembangkan diri, melatih kemampuan dan menemukan kemampuan pribadinya. Kewirausahaan sangat penting untuk mendorong pribadi menjadi individu yang mandiri dan sejahtera secara ekonomi.

Jiwa kewirausahaan seseorang tidak lah muncul dengan sendirinya. Ada faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha. Faktor tersebut yang merupakan motivasi seseorang untuk berwirausaha. Motivasi merupakan sebuah kondisi internal yang dapat memberikan semangat untuk dapat bertindak, mampu mendorong seseorang mencapai tujuan tertentu, dan membuat seseorang dapat tetap tertarik dalam suatu kegiatan tertentu. Dengan motivasi berwirausaha maka individu maupun kelompok yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Kewirausahaan juga dapat diterapkan di tempat kerja. Dengan memahami kewirausahaan pekerja dapat menjadi wirausaha handal di tempat bekerja. Jiwa kewirausahaan dapat mendorong pekerja bekerja dengan semangat dan lebih baik.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Budi Mulia merupakan lembaga pelatihan yang memberikan pelatihan kepada calon asisten rumah tangga, berkaitan dengan tugas-tugas, hak dan kewajiban asisten rumah tangga. Selain itu, lembaga pelatihan ini juga berperan dalam menjaga keberlangsungan penyediaan jasa asisten rumah tangga yang berkualitas dan tidak hanya itu lembaga ini juga berkewajiban membina mereka bagaimana berjiwa wirausaha ditempat kerja serta mempunyai tujuan yang mulia bagaimana mereka tetap diberdayakan setelah tidak lagi menjadi asisten rumahtangga untuk itu Lembaga pelatihan Kerja ( LPK ) Budi Mulia bekerjasama dengan STIE Persada Bunda memberikan pelatihan "Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan Melalui Penumbuhkembangan Karakter Kewirausahaan Dan Motivasi Memulai Usaha Purna Kerja Bagi Peserta Lpk Budi Mulia Di Pekanbaru "

## **METODE**

Kegiatan PKM ini di Lembaga Pelatihan Kerja Budi Mulya. Lembaga pelatihan kerja budi mulia merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk asisten rumah tangga dalam meningkatkan kinerjanya. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 Januari 2021, dengan metode ceramah dan diskusi serta Tanya jawab dengan peserta latihan, dengan Tahapan kegiatan pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. kedua adalah tahap pelaksanaan dimana tim melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah. Tahap Ketiga merupakan kegiatan monitoring dan Evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode evaluasi kualitatif berfokus pada memahami proses, tingkah laku, dan kondisi sebagaimana dipersepsikan oleh individu atau kelompok.

## **HASIL**

Pemberdayaan asisiten rumah tangga purna kerja ini bermaksud untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dan memotivasi menciptakan peluang usaha sebagai mata pencaharian baru dalam berbagai bidang untuk meningkatkan ekonomi rumahtangga.



Beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini antara lain

a. Karakteristik Wirausaha

Zimmerer dkk( 2008 : 7) profil wirausahawan

1. Hasrat dan tanggungjawab  
Parawirausahawan merasakan tanggungjawab pribadi yang amat dalam terhadap hasil atas usaha yang mereka mulai
2. Lebih menyukai resiko menengah  
Parawirausahawan bukanlah orang-orang yng mengambil resiko secara membabi buta melainkan orang yang mengambil resiko yang diperhitungkan.
3. Meyakini kemampuannya untuk sukses  
Parawirausahawan pada umumnya sangat yakin terhadap kemampuan mereka untuk sukses
4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik yang sifatnya segera  
Wirausahawan menikmati tantangan dalam menjalankan perusahaan dan mereka ingin mengetahui sebaik apa merea bekerja dan terus menerus mencari umpan balik
5. Tingkat energi yang tinggi  
Wirausahawan orang yang energik disbanding orang kebanyakan
6. Orientasi masa depan  
Wirausahawan memiliki indera yang kuat dalam mencari peluang.
7. Keterampilan mengorganisasi
8. Menilai prestasi lebih tinggi dari uang

b. Etika Wirausaha

Kamir ( 2012:25 ) mengatakan etika atau norma yang harus ada dalam jiwa wirausaha

1. Kejujuran
2. Bertanggungjawab
3. Menepati janji
4. Disiplin
5. Taat hukum
6. Suka Membantu
7. Komitmen dan menghormati
8. Mengejar prestasi

c. Sikap dan prilaku wirausaha

Kasmis ( 2012: 28 ) mengatakan sikap dan perilaku yang harus dijalankan oleh wirausaha

1. Jujur dalam bedrtindak dan bersikap
2. Rajin, tepat dan tidak pemalas
3. Selalu murah senyum
4. Lemah lembut dan ramah tamah
5. Sopan santun dan hormat
6. Selalu ceria dan pandai bergaul
7. Fleksibel dan suka menolong pelanggan
8. Serius dan memiliki rasa tanggung jawab
9. Rasa memiliki perusahaan yang tingi



#### d. Motivasi

Hanafi ( 2017 : 7.25 ) mengatakan “ Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang bertindak atau berperilaku tertentu, motivasi membuat seseorang memulai, melaksanakan dan mempertahankan kegiatan tertentu”.

Toha, Darmanto ( 2015 : 7.4 ) Mengartikan “ Motivasi sebagai daya penggerak atau komitmen bagi seseorang untuk melaksanakan sesuatu”.

Kegiatan PKM ini bertujuan antara lain: (1). Memberdayakan perempuan (2). Menanamkan karakter kewirausahaan 3. Menggerakkan Para peserta ungtuk memulai usaha sebagai persiapan purna kerja asisten rumah tangga. Hasil dari kegiatan PKM telah sesuai dengan tujuan dan yang sasaran yang telah ditetapkan.

**Gambar 1. Team menyampaikan materi**



**Gambar 2. Para peserta penyuluhan**



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM penyuluhan Pemberdayaan perempuan melalui penumbuhkembangan karakter kewirausahaan dan motivasi memulai usaha purna kerja bagi peserta LPK Budi Mulia ditaraik kesimpulan bahwa peserta antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan ini menanamkan karakter jiwa wirausaha dan motivasi bagi peserta dalam memulai usaha sebagai persiapan purna kerja Assisten rumah tangga.



---

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Kasmir. 2012. Kewirausahaan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [2] Mamduh Hanafi. 2020, Manajemen. Universitas Terbuka, Banten
- [3] Muharto toha, darmanto, 2015, Perilaku Organisasi, Universitas Terbuka, Banten
- [4] Zimmerer, Scarborough, Wilson, 2008, kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Salemba Empat, Jakarta



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN